

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Teori EDFAT yang dikenal sebagai metode yang biasa digunakan dalam mempersiapkan strategi pemotretan untuk menghasilkan karya secara detail sehingga sangat membantu penulis dalam keseluruhan proses produksi karya. Teori ini merupakan akronim yang digunakan oleh para jurnalis untuk mengkomunikasikan cerita visual secara lebih efektif dan disukai oleh para penikmat fotografi untuk mendokumentasikan sebuah proses perjalanan maupun cerita. Lima tahapan dalam teori EDFAT adalah: *Entire, Detail, Frame, Angle, dan Time*.

*Photo story* selain menjadi wujud penyajian gambar berdasarkan topik cerita secara tersusun. Karya tersebut menyajikan makna mendalam pada setiap gambar sehingga memiliki daya tarik dalam meningkatkan pemahaman pemirsa. Maka teknik ini memiliki pengaruh positif dalam menyebarkan edukasi, pengenalan, atau pembelajaran terhadap masyarakat dan menjadi teknik favorit para jurnalis saat ingin menyampaikan isi pesan melalui berita. Penulis juga menggunakan teknik *framing* seperti *rule of thirds, fill the frame, dan depth of field (DoF)* untuk menghasilkan gambar yang baik dan sesuai dengan kondisi objek. Pemilihan framing yang tepat melengkapi isi cerita yang akan disampaikan melalui karya fotografi. Pada saat proses pemotretan penulis juga menyesuaikan pengaturan kamera seperti *shutter speed, ISO* dan fokus untuk bisa mengambil gambar sesuai dengan kondisi cahaya maupun kecepatan proses produksi Batik Zamwarir.

Melalui genre *photo story* penulis berhasil menghadirkan karya fotografi yang bermakna dengan mengkombinasikan antara nilai estetika foto dan makna keluhuran budaya di dalamnya. Ketekunan pengrajin dalam melestarikan tradisi saat proses membatik serta nuansa *vintage* lokasi membangun suasana estetis yang erat dengan warisan budaya Jawa. Suasana tersebut berhasil diabadikan penulis untuk menyampaikan isi cerita bagaimana

dalam pembuatan satu karya *fashion* modern Batik modern zamwarir melibatkan 8 (delapan) lapisan pengrajin. Proses yang teliti, tradisi yang dilestarikan, kombinasi batik tulis dan cap, penggunaan *packaging* ramah lingkungan, penorehan warna secara abstrak yang melambangkan kebebasan berkarya hingga pemilihan warna modern yang lebih menyala menjadi keunggulan khas dari Batik Zamwarir. Karna pada umumnya batik lebih dikenal dengan warna coklat ataupun hitam.

Penulis berhasil menceritakan proses tersebut melalui 11 (sebelas) foto yang dipublikasikan kepada masyarakat secara luas melalui media online Varta DIY, akun sosial media @keindahan.jogja dan akun resmi Batik Zamwarir yaitu @zamwarir\_. Publikasi disertai dengan narasi penjelasan foto dari penulis untuk memudahkan pemahaman mengenai cerita proses pembuatan *fashion* modern Batik Zamwarir. Penulis berharap karya ini mampu meningkatkan pengetahuan para pembaca untuk lebih menghargai warisan budaya nusantara batik dan menjadi motivasi untuk terus berinovasi mengembangkannya dalam dunia *fashion* modern seperti yang telah dilakukan oleh Batik Zamwarir.

## 5.2 Saran

### 1. Saran Teoritis

Penulis menyarankan pembaca apabila menggunakan teori EDFAT saat pemotretan bisa lebih memperhatikan aspek – aspek penting saat pengambilan gambar. Seperti fokus objek, jarak pengambilan objek sesuai dengan teknik yang diambil seperti perbedaan antara *detail* dan *entire*. Selain itu juga penting untuk memperkirakan dan membuat konsep agar hasil foto *framing* bisa sesuai dengan teori. Perencanaan konsep bisa memanfaatkan *foreground* atau memanfaatkan benda lain di sekitarnya. Penulis juga berharap, pembaca bisa lebih dulu meneliti dan membawa gambaran foto serupa sebagai bahan acuan dalam membangun cerita dalam foto. Terakhir, *timing* dalam pengambilan gambar juga penting

diperhatikan dan terus dilatih. Karna jam terbang akan mempengaruhi kepekaan dalam mengabadikan *moment* atau bisa menyesuaikan proses produksi batik yang ritmenya cukup cepat.

Penulis juga menyarankan untuk Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta yang ingin memilih *Fashion* Modern Batik Zamwarir sebagai objek karya, bisa meneliti bagaimana strategi marketing penjualan Batik Zamwarir selama 10 tahun dan proses adaptasi ke era digital. Untuk jalur content creator, bisa membuat film dokumenter mengenai proses produksi Batik Zamwarir yang masih eksis hingga saat ini dan melibatkan banyak pengrajin lokal. Selain itu, mahasiswa juga bisa membantu mempromosikan *Fashion* Batik Zamwarir sebagai produk lokal andalan Bantul melalui konten instagram, tiktok maupun tulisan di *website*.

## 2. Saran Praktis

Saran penulis untuk *Fashion* Modern Batik Zamwarir bisa terus mengunggah nilai – nilai tradisi yang khas pada proses produksi. Karna saat ini masyarakat Indonesia mulai mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya menghargai budaya dan nilai pembuatan sebuah produk. Sebagai warisan budaya Indonesia, Batik Zamwarir memiliki peluang untuk terus berkembang dan memaksimalkan penggunaan sosial media untuk pemasaran secara online. Hadirnya *marketplace* yang juga memberi ruang untuk produk lokal dan eksklusif juga bisa dimanfaatkan untuk sarana penjualan yang lebih masif. Optimalisasi pemasaran *online* tersebut berpeluang tinggi untuk bisa meningkatkan omset dan kesejahteraan ekonomi para pengrajin yang bergerak di bawahnya selama produksi.